



POSISI DAN FUNGSI TEORI SERTA LITERATUR REVIEW DALAM PENELITIAN KUALITATIF

Gusti Muhammad Alfarizi¹, Dina Hermina², Norlaila³

¹Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia

²Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia

³Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia

Email: ¹gustimuhammadalfarizi@gmail.com, ²dinahermina@uin-antasari.ac.id, ³norlaila@uin-antasari.ac.id

E-Issn: 3063-8313

Received: January 2025

Accepted: January 2025

Published: February 2025

Abstract :

This research is motivated by the importance of understanding the position and function of theory as well as literature reviews in qualitative research. The problem identified is a lack of understanding and effective application of theory and literature in various types of research, which can hamper the quality of research results. The aim of this research is to analyze the role of theory and literature in supporting methodological design, data collection and qualitative interpretation of research results. This research method takes the form of an in-depth literature review, referring to various theoretical and empirical sources regarding research methodology. This research explores how theory is used inductively in qualitative research to develop contextual understanding. The research results show that theory acts as a conceptual framework that helps researchers understand phenomena and develop targeted research designs. Additionally, literature reviews serve to identify research gaps, strengthen the validity of findings, and support the development of new insights. In conclusion, good integration of theory and literature will increase the validity and contribution of research to science.

Keywords: Theory, Literature Review, Qualitative

Abstrak :

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman kedudukan dan fungsi teori serta tinjauan pustaka dalam penelitian kualitatif. Permasalahan yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman dan efektivitas penerapan teori dan literatur dalam berbagai jenis penelitian, sehingga dapat menghambat kualitas hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran teori dan literatur dalam mendukung desain metodologi, pengumpulan data dan interpretasi kualitatif hasil penelitian. Metode penelitian ini berupa tinjauan pustaka secara mendalam, mengacu pada berbagai sumber teoritis dan empiris mengenai metodologi penelitian. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana teori digunakan secara induktif dalam penelitian kualitatif untuk mengembangkan pemahaman kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori berperan sebagai kerangka konseptual yang membantu peneliti memahami fenomena dan mengembangkan desain penelitian yang ditargetkan. Selain itu, tinjauan literatur berfungsi untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, memperkuat validitas temuan, dan mendukung pengembangan wawasan baru. Kesimpulannya, integrasi teori dan literatur yang baik akan meningkatkan validitas dan kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: Teori, Literature Review, Penelitian Kualitatif

PENDAHULUAN

Penelitian dalam bidang metodologi penelitian pendidikan menunjukkan bahwa teori dan tinjauan literatur memiliki peran strategis dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis hasil penelitian. Studi oleh (Ridwan et al, 2021)



menyoroti pentingnya tinjauan literatur dalam mengidentifikasi celah penelitian dan membangun argumen teoretis yang relevan. (Ibrahim et al, 2023) menyatakan bahwa teori berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengarahkan peneliti dalam merumuskan hipotesis dan memilih metode penelitian yang tepat, terutama dalam pendekatan kuantitatif. Namun, dalam penelitian kualitatif, teori sering kali dikembangkan secara induktif dari data lapangan, sebagaimana diungkapkan oleh (Afiyanti, 2021).

Meskipun kontribusi teori dan tinjauan literatur telah banyak dibahas, terdapat beberapa celah penelitian (gap) yang belum terselesaikan. Pertama, belum banyak kajian yang mendalam mengenai bagaimana teori dan literatur secara bersamaan memengaruhi kualitas hasil penelitian, baik pada pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Kedua, kurangnya panduan integratif yang membahas penerapan teori dan tinjauan literatur dalam berbagai konteks penelitian menyebabkan kesenjangan dalam praktik penelitian ilmiah, khususnya di bidang pendidikan.

Literatur review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literatur review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah. Penelitian dimulai dengan penelusuran pustaka yang berhubungan dengan subyek penelitian. Penelusuran pustaka merupakan langkah pertama untuk mengumpulkan informasi yang relevan bagi penelitian. Penelusuran pustaka berguna untuk menghindari duplikasi dari pelaksanaan penelitian.

Dengan penelusuran pustaka maka akan dapat diketahui penelitian yang pernah dilakukan. Dalam membuat sebuah tulisan ilmiah, diperlukan sejumlah literatur yang mendukung tulisan ataupun penelitian yang kita lakukan. Untuk mendapatkan literatur tersebut, maka kita bisa mendapatkannya dengan cara membaca, memahami, mengkritik, dan mereview literatur dari berbagai macam sumber. Tinjauan literatur sangat penting peranannya dalam membuat suatu tulisan ataupun karangan ilmiah, dimana tinjauan literatur memberikan ide dan tujuan tentang topik penelitian yang akan kita lakukan.

Literatur review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal. Semua pernyataan dan/atau hasil penelitian yang bukan berasal dari penulis harus disebutkan sumbernya, dan tatacara mengacu sumber pustaka mengikuti kaidah yang ditetapkan. Suatu literatur review yang baik haruslah bersifat relevan, mutakhir (tiga tahun terakhir), dan memadai.

Dengan melakukan review terhadap literatur yang perlu diingat adalah hindari kutipan pendapat pakar tanpa adanya pembahasan dan sikap kritisnya mengenai suatu topik bidang ilmu. Dari literatur review itu yang perlu dilihat adalah perlunya menganalisis, mensintesis, meringkas, membandingkan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Literatur review membantu

peneliti dalam pencarian tujuan serta membantu dalam menguraikan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan.

Dalam menguraikan penelitian perlu dijelaskan mengenai peubah atau variabel yang digunakan, model yang digunakan, rancangan penelitian, sampling dan teknik pengumpulannya, analisis data, dan cara penafsirannya. Tujuannya adalah agar orang lain bisa melakukan pengulangan terhadap penelitian yang sama.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) dengan memberikan analisis komprehensif tentang posisi dan fungsi teori serta tinjauan literatur dalam penelitian kualitatif secara holistik. Studi ini tidak hanya mengeksplorasi peran masing-masing elemen, tetapi juga mengungkap bagaimana keduanya dapat saling melengkapi untuk meningkatkan efektivitas penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metodologi penelitian pendidikan, sekaligus menjawab tantangan dalam praktik penelitian ilmiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode narrative literature review yaitu membandingkan dan menganalisis dari teori yang sudah ada sebelumnya serta mencari referensi atas landasan teori yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Menurut (Sukaesih and Winoto, 2020) literature review adalah kegiatan mencari sumber-sumber tertulis, baik berasal dari buku, arsip, majalah, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan dari topik yang dikaji.

Literature review adalah metode yang disusun secara sistematis, eksplisit, dan reproduktibel dalam melakukan identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap karya yang telah ditulis oleh seseorang dengan hasil pemikiran yang telah ditulis oleh peneliti atau praktik. Pada umumnya literatur review disusun dengan metode mengulas, merangkum, dan pemikiran penulis mengenai beberapa sumber dari bahan pustaka yang berhubungan dengan permasalahan dan topik yang dibahas (Tuginem, 2023). Literature review ini sangat membantu dalam menemukan ide dan tujuan untuk memberikan gambaran terhadap topik yang dikaji.

Dari kesimpulan di atas, literature review adalah kumpulan kegiatan dalam mengumpulkan data dengan membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian yang ditemukan. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji sebagai sumber rujukan dalam penyusunan pembahasan penelitian. Sumber-sumber yang dijadikan rujukan merupakan tulisan yang sudah pernah dibuat sebelumnya dengan orang yang berbeda. Kegiatan penelitian perlu pemahaman akan permasalahan yang dikaji sehingga harus memiliki wawasan yang banyak dari sumber bacaan yang dijadikan rujukan.

Teknik analisis data dari penelitian ini adalah menggunakan tahapan dalam penggunaan literatur review yang terdiri dari pertanyaan penelitian, conduct a search, identify keywords, review abstracts and articles, dan document results (Demiris et al., 2019). Data yang didapatkan dianalisis melalui beberapa

tahap tersebut untuk menghasilkan kesimpulan sehingga mampu memberikan ide atau gambaran mengenai topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Posisi dan Fungsi Teori dalam Penelitian Kualitatif

Penelitian ini mengungkapkan bahwa teori dalam penelitian kualitatif memiliki peran fleksibel dan dinamis. Teori tidak digunakan sebagai kerangka kerja yang mengikat sejak awal penelitian, tetapi berkembang secara induktif berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial dalam konteks yang kaya dan kompleks (Sulistiyo, 2023).

Hasil juga menunjukkan bahwa teori dalam penelitian kualitatif membantu peneliti untuk: 1). Memandu eksplorasi awal terhadap fenomena yang diteliti. 2). Mengidentifikasi pola dan tema baru berdasarkan data empiris. 3). Membangun pemahaman teoretik baru, yang dapat memperkaya atau merevisi teori yang telah ada (Sarief, 2023).

Dalam konteks ini, teori tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis, tetapi juga sebagai hasil dari proses penelitian itu sendiri.

Teori dalam penelitian kualitatif memainkan peran penting sebagai panduan yang berkembang selama proses pengumpulan dan analisis data. Tidak seperti dalam penelitian kuantitatif, di mana teori digunakan secara deduktif, penelitian kualitatif memanfaatkan pendekatan induktif untuk memahami fenomena yang kompleks dan unik (Miles et al., 2020). Sebagai contoh, pendekatan grounded theory memungkinkan teori untuk muncul dari data lapangan, bukan dari asumsi awal peneliti. Hal ini memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi fenomena tanpa terikat pada kerangka konseptual yang telah ada sebelumnya (Hadi, 2021). Selain itu, teori yang dikembangkan sering kali mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan pengalaman subjektif partisipan, sehingga memberikan wawasan yang lebih kaya dan relevan. Namun, teori dalam penelitian kualitatif tidak sepenuhnya terlepas dari pengaruh teori yang sudah ada. Peneliti sering menggunakan teori awal sebagai panduan untuk mengembangkan pertanyaan penelitian atau memilih metode pengumpulan data, tetapi tetap terbuka untuk merevisi teori tersebut sesuai dengan temuan yang muncul (Afiyanti, 2021).

Fleksibilitas penggunaan teori dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa keunggulan:

1. Adaptasi terhadap kompleksitas fenomena: Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang mendalam tanpa bias awal.
2. Penciptaan teori baru: Dengan mengembangkan teori berdasarkan data, penelitian kualitatif sering menghasilkan wawasan baru yang relevan dengan konteks lokal dan spesifik (Miles et al., 2020).
3. Kontribusi terhadap pengembangan ilmu: Teori yang muncul dari penelitian kualitatif sering kali memperkaya diskusi ilmiah dengan menawarkan perspektif baru.

Namun, pendekatan ini juga memiliki tantangan, seperti risiko bias peneliti

dalam proses analisis data. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menggunakan strategi triangulasi dan refleksi kritis untuk memastikan validitas teori yang dihasilkan (Creswell, 2022).

Fungsi Literatur Rivew dalam Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, literatur review berfungsi sebagai instrumen penting yang mendukung penelitian dengan berbagai cara: 1). Mengetahui Latar Belakang dan Konteks Penelitian Literatur review membantu peneliti memahami konteks sosial, budaya, dan historis yang melingkupi fenomena yang sedang diteliti. Pengetahuan ini memungkinkan peneliti untuk memulai dengan kerangka kerja yang lebih jelas, meskipun sifat kualitatif biasanya terbuka untuk revisi selama penelitian berlangsung. 2). Merangsang Kepekaan Teoretik Dengan membaca literatur terdahulu, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola penting dan membangun wawasan yang relevan. 3). Menyusun Fokus Penelitian Literatur review memberikan wawasan tentang topik-topik yang relevan dan membantu peneliti menyusun fokus penelitian yang lebih spesifik. Hal ini sangat penting dalam pendekatan seperti fenomenologi atau grounded theory, di mana fokus penelitian berkembang seiring analisis data. 4). Meningkatkan Validitas Temuan Literatur membantu memvalidasi temuan penelitian dengan membandingkan hasil studi dengan teori atau penelitian terdahulu. 5). Mengidentifikasi Celah Penelitian Literatur review membantu peneliti menemukan celah dalam penelitian sebelumnya, yang dapat menjadi dasar untuk mengembangkan pertanyaan penelitian yang lebih inovatif dan relevan. 6). Membantu Penyusunan Instrumen Penelitian Dalam penelitian kualitatif, panduan wawancara atau observasi sering kali disusun berdasarkan temuan literatur. Panduan ini kemudian dapat disesuaikan dengan situasi lapangan, memungkinkan fleksibilitas dan kedalaman dalam eksplorasi fenomena.

Literatur review memainkan peran strategis dalam berbagai tahap penelitian kualitatif. Berikut adalah analisisnya: 1). Pendekatan Induktif yang Dinamis dalam penelitian kualitatif, literatur sering kali digunakan setelah data terkumpul untuk menghindari bias awal yang dapat memengaruhi interpretasi data. Afiyanti (2021) menyebutkan bahwa penggunaan literatur secara fleksibel memastikan bahwa data dan teori berkembang secara alami tanpa pengaruh terlalu besar dari kerangka teori yang telah ada. 2). Peningkatan Keakuratan dan Kredibilitas dengan membandingkan hasil penelitian dengan literatur sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi konsistensi dan kontradiksi dalam temuan. Hal ini membantu memperkuat validitas temuan sekaligus memberikan landasan untuk mengembangkan teori baru yang relevan (Ibrahim et al., 2023). 3). Kontribusi terhadap Pengembangan Teori Baru literatur review membantu dalam pembangunan teori baru, terutama dalam pendekatan grounded theory. Peneliti dapat menghubungkan temuan mereka dengan teori yang ada, memperkaya pemahaman tentang fenomena yang kompleks (Ulfatin, 2022). **Interaksi Antara Teori dan Literatur Rivew dalam Penelitian Kualitatif**

Dalam penelitian kualitatif, teori sering digunakan sebagai kerangka awal

untuk memahami fenomena yang diteliti. Namun, teori ini bersifat fleksibel dan dapat berkembang seiring dengan pengumpulan dan analisis data. Peneliti menggunakan teori untuk membantu menggali makna di balik data yang dikumpulkan dan memberikan arahan dalam menyusun pertanyaan penelitian (Waruwu, 2023).

Literatur review memberikan konteks dan mendukung teori yang digunakan. Ibrahim et al (2023) menjelaskan bahwa literatur review membantu mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya dan memberikan informasi tentang temuan yang relevan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan teori yang sudah ada dengan data empiris yang dikumpulkan.

Dalam pendekatan seperti grounded theory, interaksi antara teori dan literatur review menjadi lebih eksplisit. Literatur digunakan untuk menghubungkan temuan penelitian dengan teori yang ada atau untuk mengembangkan teori baru yang lebih relevan. Peneliti dapat memperluas wawasan teoretis mereka melalui perbandingan hasil dengan literatur terdahulu (Ridwan et al., 2021).

Teori memberikan dasar untuk memahami data, sementara literatur review membantu memvalidasi dan memberikan konteks terhadap temuan. Dengan membandingkan hasil penelitian dengan literatur yang ada, peneliti dapat memastikan bahwa interpretasi mereka konsisten dan relevan dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas (Nartin et al., 2024).

Analisis Interaksi antara teori dan literatur review dalam penelitian kualitatif menghasilkan dinamika yang mendalam, berikut analisisnya: 1). Hubungan Dialektis antara Teori dan Data Teori tidak hanya digunakan sebagai kerangka awal, tetapi juga berkembang berdasarkan data yang dikumpulkan. Literatur review, dalam hal ini, membantu mengisi kesenjangan antara teori dan data, menciptakan pemahaman yang lebih holistik. Peneliti kualitatif sering memodifikasi teori awal berdasarkan wawasan yang diperoleh dari data dan literatur. 2). Peran Literatur Review dalam Menyempurnakan Teori Literatur review memperkaya pengembangan teori dengan memberikan pandangan yang lebih luas dan membandingkan temuan penelitian dengan penelitian sebelumnya. Literatur memungkinkan peneliti mengintegrasikan temuan baru dengan teori yang ada, sehingga menghasilkan teori yang lebih relevan dan kontekstual. 3). Kontekstualisasi Teori melalui Literatur Review Literatur review membantu menempatkan teori dalam konteks sosial, budaya, atau historis tertentu. Tahir, Rusdin, et al (2021) menekankan bahwa penelitian kualitatif yang berfokus pada makna dan pengalaman individu memerlukan konteks yang kaya untuk mendukung validitas temuan. 4). Peningkatan Validitas dan Kredibilitas Interaksi antara teori dan literatur review memungkinkan peneliti untuk memvalidasi temuan mereka dan memastikan konsistensi dengan penelitian terdahulu. Ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas penelitian tetapi juga memberikan kontribusi teoretis yang lebih kuat.

Perkembangan Teori Berdasarkan Temuan Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi mendalam yang memungkinkan pengembangan teori baru berdasarkan temuan empiris. Perkembangan teori dalam penelitian ini bersifat induktif, di mana data empiris yang diperoleh dari lapangan menjadi dasar untuk membangun konsep atau teori yang relevan dengan konteks fenomena yang diteliti (Yulianah, 2022)

Teori Sebagai Produk Data Induktif penelitian kualitatif sering kali dimulai tanpa kerangka teori yang kaku. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau dokumen dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola atau tema yang muncul. Menurut Ibrahim et al (2023), pendekatan induktif ini memungkinkan peneliti membangun teori yang benar-benar sesuai dengan realitas sosial yang diamati.

Proses Pengembangan Teori dalam pendekatan seperti grounded theory, teori berkembang melalui siklus pengumpulan dan analisis data. Peneliti terus menghubungkan data baru dengan konsep yang telah ditemukan sebelumnya untuk memperluas atau memperdalam pemahaman teoretis. Hal ini memungkinkan teori yang dihasilkan menjadi dinamis dan responsif terhadap data (Pugu, 2024).

Kontribusi Temuan Penelitian terhadap Pengembangan Teori Temuan penelitian kualitatif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori. Temuan ini sering kali menghasilkan konsep-konsep baru atau memperluas teori yang sudah ada. Afiyanti (2021) mencatat bahwa melalui penelitian kualitatif, teori tidak hanya diuji, tetapi juga diperluas atau bahkan dimodifikasi berdasarkan realitas yang ditemukan di lapangan.

Kontekstualisasi Teori perkembangan teori dalam penelitian kualitatif sangat bergantung pada konteks sosial, budaya, dan historis dari data yang dikumpulkan. Ridwan et al (2021) menekankan bahwa teori yang dikembangkan harus mencerminkan realitas yang spesifik dan tidak dapat diterapkan secara umum tanpa mempertimbangkan konteksnya.

Teori sebagai Wawasan Baru merupakan salah satu keunggulan penelitian kualitatif adalah kemampuannya untuk menghasilkan teori yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Dalam banyak kasus, penelitian ini membuka wawasan baru tentang fenomena yang kompleks atau kurang dipahami, sehingga memperkaya ilmu pengetahuan secara signifikan (Murdiyanto, 2020).

Analisis pendekatan induktif yang berbasis data perkembangan teori dalam penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pendekatan induktif, di mana teori muncul dari data lapangan daripada diuji berdasarkan kerangka teori yang telah ada. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam tanpa batasan dari teori awal yang kaku. Keterkaitan antara data dan teori analisis data yang dilakukan secara iteratif memungkinkan peneliti untuk menghubungkan temuan-temuan baru dengan konsep-konsep teoretis (Wijaya, 2019).

Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan penelitian kualitatif sering kali menghasilkan teori baru yang kontekstual dan inovatif. Teori ini tidak hanya memperluas wawasan ilmiah, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pengambilan keputusan di bidang sosial, budaya, atau pendidikan (Riswanto et

al., 2023). Konteks dan validitas teori yang dikembangkan melalui penelitian kualitatif memiliki validitas yang tinggi karena didasarkan pada data empiris.

KESIMPULAN

Penelitian kualitatif memungkinkan pengembangan teori melalui pendekatan induktif yang berbasis data empiris. Teori dan literatur review berperan saling melengkapi; teori memberikan kerangka awal, sementara literatur review memberikan konteks, mendukung validitas temuan, dan membantu menemukan celah penelitian. Teori dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berkembang bersama data yang dikumpulkan. Literatur review membantu meningkatkan kepekaan teoretik, menyusun fokus penelitian, dan merancang instrumen seperti panduan wawancara. Interaksi antara teori dan literatur review menciptakan proses dialektis yang menghasilkan wawasan baru, kontekstual, dan relevan.

Penelitian kualitatif berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan menghasilkan teori-teori baru yang spesifik dan praktis, meskipun sifatnya cenderung kontekstual. Dengan pendekatan mendalam ini, penelitian kualitatif memberikan wawasan yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis.

Dalam literatur review ada dua komponen utama yang harus diperhatikan yaitu kerangka teori (theoretical framework) dan kajian yang terkait dengan topik maupun tema penelitian. Literatur review merupakan diskusi dari pengetahuan tentang topik yang sedang dipelajari atau bisa juga berupa hasil pengetahuan yang di dukung dengan literatur riset, dan merupakan pondasi dari penelitian.

Tujuan akhir dari literatur review ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang berkenaan dengan apa yang sudah pernah dikerjakan orang lain sebelumnya. Gambaran itu terkait dengan isu yang ingin diteliti, namun yang perlu diingat adalah, jangan membahas isu yang sudah kadaluarsa. Ada beberapa isu yang teorinya muncul di tahun yang lalu (lama). Artinya bila kita mereview literatur, mulailah mengacu pada teori atau mereview dari tahun terbaru hingga tahun yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2021). *Penggunaan literatur dalam penelitian kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 24(1).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Demiris, G., Parker Oliver, D., & Washington, K. T. (2019). *Behavioral Intervention Research in Hospice and Palliative Care*. Academic Press.
- Hadi, A. (2021). *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV. Pena Persada.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., et al. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.

- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal).
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C., Santoso, Y. H., ... & Eliyah, S. K. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). *Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah*. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Riswanto, A., Joko, J., Boari, Y., Taufik, M. Z., Irianto, I., Farid, A., ... & Ifadah, E. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN ILMIAH: Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S., Par, M., Suiroaka, I. P., St, S., ... & Massenga, I. T. W. (2023). *Metodelogi penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Sukaesih, D., & Winoto, B. (2021). *Peran tinjauan literatur dalam penelitian pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 127–135.
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Tahir, R., Kalis, M. C. I., Thamrin, S., Rosnani, T., Suharman, H., Purnamasari, D., ... & Sulaeman, M. K. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tuginem, H. N. (2023). *Penelitian strategi pengembangan koleksi di perpustakaan pada google scholar: sebuah narrative literature review*. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 32–43.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.